

**GAYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL *THE*
STRUCTURING dan THE DYNAMIC STYLE GURU
BAHASA JEPANG DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA NEGERI 1 BABAKAN MADANG**

Okta Widiya Ningsih¹, Agustini², Desi Hasbiah³.

¹Universitas Djuanda, oktawidiyaningsih14@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa dapat menjadi faktor penting untuk memotivasi belajar. Interaksi atau jalinan komunikasi antara guru dan siswa yang baik dapat menimbulkan manfaat untuk mendorong dan memberi semangat belajar siswa. Guru perlu menciptakan lingkungan mendukung dan membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat membangun motivasi belajar siswa. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui gaya komunikasi interpersonal *the structuring style* dan *the dynamic style* yang dilakukan oleh guru Bahasa Jepang, serta bagaimana cara guru Bahasa Jepang membangun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati suatu kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumen, dan dokumentasi. Informan kunci pada wawancara ini ialah guru Bahasa Jepang, dan informan pendukung ialah siswa XI SP 3. Dengan jumlah guru 1 orang, dan siswa 5 orang.

Kata kunci : *the Structuring Style; the Dynamic Style; guru; motivasi belajar; siswa; belajar bahasa jepang.*

PENDAHULUAN

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dalam hal pembelajaran, komunikasi interpersonal diperlukan untuk menciptakan motivasi siswa berdasarkan perilaku untuk belajar agar tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai. Menjalin komunikasi yang baik, perlu menumbuhkan kelancaran antara individu ke individu yang lain. Mengingat betapa pentingnya komunikasi bagi seluruh aspek kehidupan manusia, terutama komunikasi antara guru dengan siswa.

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar tentu perlu adanya komunikasi yang jelas, tertata, dan memiliki sifat persuasif agar para siswa mau belajar, selain itu juga perlunya memilih keunikan dalam setiap proses interaksi belajar mengajar. Agar tujuan atau usaha guru dalam membangun motivasi belajar siswa terjalin secara baik. Karena sering kita jumpai kegagalan dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh lemahnya komunikasi guru kepada siswa, dengan begitu guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses belajar mengajar. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan baik, jika terjalin hubungan yang humoris, pengertian, serta saling memahami. Gunarsa (2019).

Kegunaan tersebut dapat terlaksana jika pengajar memiliki keinginan dalam peningkatan motivasi belajar siswa agar dapat lebih baik. Suryabrata (2015) dalam buku psikologis Pendidikan, menjelaskan bahwa melakukan proses belajar siswa dapat menjadi tau apa yang

sebelumnya tidak diketahui dengan menggunakan pancaindera. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dan lingkungan. Menurut (Sardiman, 2012) dalam buku (Astawa, 2018) ciri motivasi yakni, tekun, serius, tidak mudah menyerah, rajin dan selalu menunjukkan minat belajar.

Gaya komunikasi yang akan penulis teliti dengan menggunakan teori (Tubbs & Moss, 2019) gaya komunikasi interpersonal yang dipilih ialah, *The Structuring Style dan The Dynamic Style*, Kemudian motivasi yang akan penulis teliti menggunakan dua motivasi yakni motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan bagaimana gaya komunikasi *the structuring style dan the dynamic style* guru Bahasa Jepang dalam memotivasi belajar siswa XI SP 3 di SMA Negeri 1 Babakan Madang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Alasan penulis memilih desain ini karena penulis ingin mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi, yang akan penulis amati di lapangan secara transparan dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis suatu kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Untuk dapat mengumpulkan data diperoleh berupa kata, gambar, hasil wawancara dari seorang guru dan siswa, dokumentasi, dan juga catatan.

Informan penelitian menggunakan informan kunci dan

pendukung. Informan kunci yakni 1 guru Bahasa Jepang dan informan pendukung siswa XI SP 3 SMA Negeri 1 Babakan Madang dengan jumlah siswa 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis melihat apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana guru menjadi salah satu peran penting dalam membangun motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Jepang dengan baik. Gaya komunikasi interpersonal yang guru gunakan ialah The Structuring Style peran guru dalam gaya komunikasi interpersonal ini menunjukkan bahwa guru sangat siap dengan segala perubahan metode pembelajaran yang semakin canggih, sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan materi belajar pada siswa. struktur pembelajaran yang guru ambil terutama adalah game.

Gaya komunikasi interpersonal yang guru gunakan agar siswa aktif untuk ikut andil dalam pembelajaran ialah The Dynamic Style, yakni guru mempengaruhi siswa untuk melakukan suatu tindakan contohnya seperti mengerjakan tugas mandiri atau kelompok serta mengikuti segala apa yang guru perintahkan, hal ini masuk ke dalam gaya komunikasi interpersonal The Dynamic Style.

Siswa sangat menyukai metode pembelajaran yang diberikan kepada guru, karena pembelajaran yang sangat unik, dan menarik.

Dengan ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan gaya komunikasi interpersonal oleh guru dan siswa menggunakan gaya *The Structuring Style* dan *The Dynamic Style*, dan mendeskripsikan hasil mengenai motivasi belajar.

1. The Structuring Style

- Gaya komunikasi yang terstruktur dimana siswa sangat menyukai metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, bahkan beberapa siswa memiliki metode pembelajaran favorit yakni, metode pembelajaran berupa game. Hal ini memberikan dampak positif bagi masing-masing siswa, karena metode yang sangat unik dan menarik, juga tidak membosankan, serta dapat memberikan pemahaman atau daya tangkap yang sangat baik kepada masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas bahwa gaya komunikasi interpersonal *The Structuring Style* dalam membangun motivasi belajar siswa berhasil dilakukan oleh guru. Karena guru dapat memberikan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas. Siswa sangat termotivasi dan semangat dalam belajar ketika guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang unik dan menarik. Bahkan kebanyakan dari siswa meminta untuk selalu menggunakan metode pembelajaran game , hal ini dikarenakan dapat memberikan efek positif bagi daya tangkap siswa, untuk memahami pelajaran Bahasa Jepang.

2. The Dynamic Style

- Dalam gaya komunikasi interpersonal ini guru berhasil mempengaruhi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Karena guru dapat memberikan sistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan kepada siswa. Contohnya seperti *board game*, *snake and ladder*, *monopoli*, *mini drama* dll.

- Siswa sangat aktif pada proses belajar mengajar bahasa Jepang. Dimana guru memberikan arahan atau perintah agar siswa aktif dalam materi pembelajaran. Cara guru mempengaruhi siswa aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga setiap siswa aktif pada proses pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa guru sudah berhasil dalam membangun motivasi belajar siswa, karena siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta minat belajar siswa yang terlihat jelas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa gaya komunikasi interpersonal *The Dynamic Style* dalam membangun motivasi belajar siswa sudah berhasil dilakukan oleh guru. Dilihat dari setiap siswa yang menyukai metode pembelajaran yang menyenangkan seperti game. Dengan ini dapat mempengaruhi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain game yang membuat siswa aktif juga dengan melakukan diskusi kelompok.

3. Motivasi Belajar

- Motivasi Intrinsik

Motivasi ini timbul dari dalam individu tanpa paksaan orang lain, yang dimana setiap siswa memiliki cita-cita yang ingin dicapai. Dan

dengan mata pelajaran bahasa Jepang ini setiap siswa memiliki keinginan tersendiri untuk belajar Bahasa Jepang. Karena banyak dari mereka yang ingin bekerja atau kuliah di Jepang maka dari itu hal ini menjadi pembangkit semangat dan motivasi belajar para siswa untuk mencapai tujuannya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai motivasi intrinsik, bahwa mata pelajaran Bahasa Jepang ini mampu memberikan dampak positif bagi setiap siswa karena terdorong untuk berusaha melakukan sesuatu sehingga keinginannya tercapai dan terpenuhi. Setiap siswa memiliki cita-cita dan harapan untuk pergi ke Jepang, dengan ini siswa memanfaatkan diri untuk lebih pandai dalam menguasai belajar Bahasa Jepang.

- Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini timbul karena adanya dorongan dari orang lain, terutama dari orang tua siswa. Namun kebanyakan dari siswa terdorong dengan keinginan nya sendiri. Dan tidak dengan paksaan atau dorongan dari luar.

KESIMPULAN

Guru telah berhasil melakukan gaya komunikasi interpersonal *The Structuring Style*, dan *The Dynamic Style* dalam proses belajar mengajar. Serta guru berhasil membangun motivasi belajar siswa dengan 2 metode Motivasi Intrinsik, dan Motivasi Ekstrinsik menggunakan gaya komunikasi interpersonal *The Structuring Style* dan *The Dynamic Style*.

Siswa sangat termotivasi dengan gaya komunikasi interpersonal yang diberikan guru, sehingga siswa dapat memiliki dorongan tersendiri untuk lebih pandai dan giat dalam mempelajari materi Bahasa Jepang.

REFERENSI

- Afrilia, A. M. & Arifina, A. S., (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Effendy, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukarom, Z., (2020). *Teori-Teori Komunikasi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Simarmata Janner (Eds). (2020). *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar*. Yayasan Kita Menulis. Simarmata Janner (Eds). (2022). *Pengantar Komunikasi Antarmanusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumadi Suryabrata. (2015). *Psikologi kepribadian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nasution. (2003:5). *Pengertian Metode Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 16 Agustus 2022.
- Dari <https://meenta.net/pengertian-metode-penelitian-kualitatif/>
- Elly safatur Rohman (2024). *Gaya Komunakasi Guru Dalam Memotivasi Siswa*.
https://repository.uinsaizu.ac.id/25465/1/ELLY%20SAFATUR%20ROHMAH_GAYA%20KOMUNIKASI%20GURU%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SIS.pdf

Suparman (2023). *Unsur Motivasi Belajar*.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/6469/3120/23476>